

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGGUNAAN BUKU PAKET PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOAGUNG 3 KECAMATAN TEMPURAN MAGELANG



Oleh:

TEGUH ARIF YANTO SUDRAJAD
NIM: 14.0401.0015

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Arif Yanto Sudrajad
NPM : 14.0401.0015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, 3 Juli 2018
Saya yang menyatakan,



Teguh Arif Yanto S
NPM: 14.0401.0015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : Mu'amalat (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.5 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945

PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : TEGUH ARIF YANTO SUDRAJAD
NPM : 14.0401.0015
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi: : Hubungan Penggunaan Buku Paket Pendidikan Agama Islam sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa (Penelitian di SD N Sidoagung 3)

Pada Hari. Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2015/2016, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 6 Agustus 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Imam Mawardi, M.Ag
NIK. 017308176

Sekretaris Sidang

Andi Triyanto, MSI
NIK. 058106017

Penguji I

Dr. Imron, MA
NIK. 047309018

Penguji II

Ahwa Oktradiksa, M.Pd.I
NIK. 128506096

Dekan



Dr. Nurudin Usman, Lc, MA
NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, 3 Juli 2018

Dr. Suliswiyadi, M.Ag.
Istania Widayati, S.Pd.I, M.Pd.I.
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalaamu'alaikum wr. Wb.

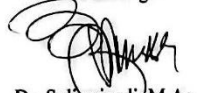
Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Teguh Arif Yanto Sudrajad
NPM : 14.040.0015
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Penggunaan Buku Paket Pendidikan Agama Islam sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa (Penelitian di SD Negeri Sidoagung 3)

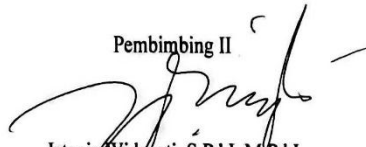
Maka, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara tersebut diatas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

Wassalaamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I


Dr. Suliswiyadi, M.Ag
NIK. 966610111

Pembimbing II


Istania Widayati, S.Pd.I, M.Pd.I
NIK. 148606126

ABSTRAK

TEGUH ARIF YANTO SUDRAJAD: *Hubungan Penggunaan Buku Paket Pendidikan Agama Islam Sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa (Penelitian di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Magelang)*. Skripsi. Magelang : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan penggunaan buku paket sebagai sumber belajar siswa dengan motivasi belajar siswa di SD Negeri Sidoagung 3.

Populasi penelitian ini adalah siswa SD Negeri Sidoagung 3 yang berjumlah 166 siswa. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 25 siswa yang ditentukan dengan cara *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengungkapkan variabel penggunaan buku paket sebagai sumber belajar dan dokumentasi sebagai pendukung untuk mengungkapkan motivasi belajar siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan statistik, untuk mengetahui hubungan penggunaan buku paket sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa, menggunakan bantuan program komputer SPSS 2.0.

Hasil penelitian menunjukkan respon siswa terhadap penggunaan buku paket pendidikan agama islam dengan motivasi belajar siswa, kategori penggunaan buku paket pendidikan agama Islam dari 25 responden, 52% dalam interval kriteria cukup dengan frekuensi 13, 44% dalam interval kriteria baik dengan frekuensi 11, dan 4% dalam kriteria sangat baik dengan frekuensi 1. Penggunaan buku paket pendidikan agama Islam sebagai sumber belajar di SD Negeri Sidoagung 3 dapat dikategorikan cukup, terlihat kategori motivasi belajar, dari 25 responden, 40% dalam interval kriteria cukup dengan frekuensi 10, 52% dalam interval kriteria baik dengan frekuensi 13, 8% dalam interval sangat baik dengan frekuensi 2. Motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Sidoagung 3 dapat dikategorikan baik. Hasil analisis uji korelasi diperoleh nilai korelasi sebesar 0,482 dengan presentase pengaruh sebesar 23,3% hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku paket pendidikan agama islam berhubungan dengan motivasi belajar siswa dan 76,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, meliputi: lingkungan dan pergaulan sesama teman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkanNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan hubungan penggunaan buku paket Pendidikan Agama Islam sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Sidoagung 3.

Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penyusunan skripsi, oleh karena itu saya menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga saya dapat menyelesaikan studi.
2. Dr. Suliswiyadi, M.Ag. dan Istania Widayati, S.Pd.I M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kepala sekolah, guru, dan para siswa SD Negeri Sidoagung 3 Tempuran, Magelang yang telah membantu kelancaraan selama penelitian.
4. Kedua orang tuaku, dan kakakku yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam.

6. Berbagai pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu, yang telah memberikan dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Semoga amal dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Magelang, 3 Juli 2018

Teguh Arif Yanto S

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen angket penggunaan buku paket sebagai sumber belajar
- Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar
- Tabel 3.3 Uji validitas variabel X
- Tabel 3.4 Uji validitas variabel Y
- Tabel 3.5 Uji reliabilitas variabel X
- Tabel 3.6 Uji reliabilitas variabel Y
- Tabel 4.1 Data hasil kuesioner variabel X
- Tabel 4.2 Data hasil kuesioner variabel Y
- Tabel 4.3 Presentase jawaban variabel X
- Tabel 4.4 Kategori variabel X (penggunaan buku paket sebagai sumber belajar)
- Tabel 4.5 Presentase jawaban variabel Y
- Tabel 4.6 Kategori variabel Y (motivasi belajar)
- Tabel 4.7 Hasil korelasi variabel X dengan variabel Y
- Tabel 4.8 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi
- Tabel 4.9 Hasil nilai koefisien determinasi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 Surat Keputusan Penugasan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian SD N Sidoagung 3
- Lampiran 5 Daftar Pernyataan Angket
- Lampiran 6 Daftar Skor Hasil Angket
- Lampiran 7 Uji Validitas
- Lampiran 8 Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 Korelasi Product Moment
- Lampiran 10 Regression (Koefisien Determinasi)
- Lampiran 11 Lembar Konsultasi
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Penelitian yang Relevan	8
B. Kajian Teori	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Karakteristik Anak Didik Usia Sekolah Dasar	14
3. Pengertian Sumber Belajar	16
4. Penggunaan dan Pemanfaatan Buku Paket sebagai Sumber Belajar	18
5. Pengertian Motivasi Belajar	19

6. Hubungan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar.....	23
C.Kerangka Berfikir.....	25
D.Hipotesis.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.Kerangka Penelitian	26
B.Tempat dan Waktu Penelitian	26
C.Metode Penelitian.....	26
1. Pendekatan.....	26
3. Definisi Operasional Penelitian	27
4. Teknik Pengumpulan Data	28
5. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.Dekripsi Data	Error! Bookmark not defined.
B.Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Penggunaan buku paket PAI sebagai sumber belajar.....	Error! Bookmark not defined.
2. Motivasi Belajar	Error! Bookmark not defined.
3. Hubungan Penggunaan Buku Paket PAI sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar	Error! Bookmark not defined.
C.Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
D.Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan	37
B.Implikasi.....	38

C.Saran.....	38
--------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT RIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah sebuah proses yang kompleks dan terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses belajar terjadi dalam diri peserta didik sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya. Peserta didik seharusnya tidak hanya belajar dari guru atau pendidik saja, tetapi dapat pula belajar dengan berbagai sumber media yang tersedia di lingkungan sekolahnya, misalnya sebuah buku yang mana pasti di setiap sekolah tersedia buku sebagai salah satu sarana media sumber belajar siswa.

Buku sebagai salah satu sumber media belajar yang ada di sekolah, memiliki cakupan isi yang luas yang memungkinkan peserta didik untuk menggali pengetahuan, sesuai dengan sebuah analogi yang sering kita dengar yaitu “buku adalah jendela dunia”. Buku yang setiap hari menjadi hadapan para pemburu ilmu, karena ketika ada seorang pemburu ilmu maka disitulah ada buku. Buku yang tidak terpisahkan dalam dunia belajar ataupun mengajar menjadikan buku adalah hal penting sebagai sumber belajar peserta didik di sekolah ataupun di rumah sekalipun. Buku dengan segala perkembangannya sekarang ini dapat disebut dengan buku elektronik ketika buku itu bermediakan digital dan buku dapat disebut media pembelajaran cetak ketika buku itu bermediakan kertas dan tercetak. Buku adalah media pembelajaran yang mana buku itu untuk

dibaca, karena dengan proses membaca tersebutlah peserta didik akan mampu menyerap isi dari buku, sehingga fungsi buku sebagai media sumber belajar dapat tercapai.

Al-qur'an telah menjelaskan bahwa apabila seseorang menginginkan kepaahaman pada suatu ilmu maka bacalah, hal ini sesuai dengan Q.S Al-'Alaq ayat 1-5. Arti dari kata "bacalah" dalam Q.S Al 'Alaq menunjukkan bahwa kegiatan membaca merupakan salah satu kegiatan yang membutuhkan media untuk dibaca. Buku adalah instrument kegiatan membaca yang harus ada untuk melakukan kegiatan membaca. Buku yang ada disekolah seperti buku paket sudah seharusnya menjadi salah satu media pembelajaran disekolah yang harus digunakan dengan maksimal.

Peran serta peserta didik dalam penggunaan buku paket dapat menjadikan peserta didik lebih maksimal dalam menggunakannya. Kegiatan membaca, mencermati, dan meniliti buku sudah seharusnya hal yang harus digiatkan dalam pembelajaran ataupun dalam pemberian evaluasi pada peserta didik. Kegiatan membaca, mencermati, dan meniliti yang menurut peserta didik menjadi hal yang membosankan, hal ini memerlukan sebuah dorongan (motivasi) kepada peserta didik untuk menggunakan buku sebagai sumber belajar, mengingat pentingnya buku untuk keperluan pengembangan pengetahuan peserta didik, serta melihat bahwasannya motivasi dalam setiap diri seseorang itu sesungguhnya ada hanya terkadang motivasi itu tertidur karena kurangnya stimulan dari luar

diri peserta didik, namun tetap motivasi dari dalam diri peserta didik menjadi hal lebih penting.

Memotivasi merupakan masalah yang sangat kompleks. Dalam usaha memotivasi siswa tersebut, tidak ada aturan-aturan yang sederhana. Penyelidikan tentang motivasi belajar akan membantu guru dalam memecahkan masalah baik dari masalah kemalasan, kebosanan, kejenuhan, dan kesulitan belajar peserta didik. Guru hendaknya mengetahui prinsip-prinsip motivasi yang dapat membantu pelaksanaan tugas mengajarnya, meskipun tidak ada pedoman khusus. Penggunaan buku paket yang maksimal akan meminimalisir guru menerangkan dan murid hanya mendengarkan materi yang disampaikan atau kegiatan membaca yang melulu dan terus-menerus. Sehingga, murid tidak mudah bosan terhadap pembelajaran dan akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru pun akan mampu menggunakan *motives* dan *needs* peserta didik untuk mendorong mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Perubahan tingkah laku dapat terjadi dengan adanya guru dan ditambah dengan adanya buku paket. Sehingga motivasi itu akan mampu terlihat dalam diri peserta didik dengan melihat perubahan tingkah laku peserta didik dalam belajar sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri akan mampu tercapai dalam proses pembelajaran.

Sekolah sebagai salah satu institusi penyedia layanan pendidikan pastilah tidak lepas dari adanya buku sebagai salah satu sumber ilmu dan materi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajarnya. Banyak dari

guru sekarang ini merasa bahwa buku paket ada, namun penggunaannya dalam pembelajaran belum maksimal, seperti yang terjadi di SD N Sidoagung 3. SD N Sidoagung 3 terletak di Dusun Sidomukti I Desa Sidoagung Kecamatan Tempuran. Sekolah ini termasuk sekolah negeri yang sudah banyak memiliki prestasi baik di bidang akademik ataupun non akademik, dari segi sarana dan prasarana baik infrasturuktur ataupun non-infrastruktur sudah lumayan baik. Salah satu contoh sarana yang peneliti fokuskan adalah buku paket. Buku paket di sekolah itu ada namun dalam penggunaannya masih memiliki keterbatasan dikarenakan satu buku paket digunakan untuk dua peserta didik dalam satu meja. Fenomena itu memberikan peneliti dorongan untuk mengetahui apakah dengan penggunaan paket siswa merasa termotivasi belajarnya atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian lapangan lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Hubungan Penggunaan Buku Paket Pendidikan Agama Islam Sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Magelang”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil sebagai ukuran akan hubungan penggunaan buku paket PAI sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Pengunaan buku paket yang cenderung masih belum maksimal menjadikan siswa:

1. Bosan, jenuh dan kurang konsentrasi sebab hanya mendengarkan keterangan dari guru.
2. Kemampuan siswa dalam belajar yang beragam menjadi tidak terdeteksi.
3. Evaluasi peserta didik menjadi kurang maksimal karena evaluasi lebih banyak di buku paket.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan buku paket pendidikan agama islam pada siswa di SD Negeri Sidoagung 3 Tempuran, Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah penelitian ini dapat di rumuskan:

1. Bagaimana penggunaan buku paket PAI di SD Negeri Sidoagung 3?
2. Bagaimana motivasi belajar di SD Negeri Sidoagung 3?
3. Bagaimanakah hubungan penggunaan buku paket PAI sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui penggunaan buku paket PAI di SD Negeri Sidoagung 3.
- b. Mengetahui motivasi belajar siswa di SD Negeri Sidoagung 3.
- c. Mengetahui hubungan antara penggunaan buku paket PAI terhadap motivasi belajar siswa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis :

- 1) Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang hubungan penggunaan buku paket PAI sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa.
- 2) Menjadi bahan pustaka bagi penelitian sejenis.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

- a) Peneliti mendapatkan pengalaman langsung untuk mengetahui tentang hubungan penggunaan buku paket PAI terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Sidoagung 3.
- b) Peneliti dapat memahami keadaan siswa di SD Negeri Sidoagung 3.
- c) Peneliti dapat menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar sarjana.

2) Bagi Guru

Bagi para pendidik guru di bidang studi pendidikan islam khususnya dan guru-guru bidang studi lain pada umumnya dapat menjadi bahan acuan di dalam penggunaan buku paket untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3) Bagi Lembaga

Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas lembaga sekolah tersebut dalam upaya peningkatan sarana dan prasana sekolah untuk lebih menumbuhkan motivasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Berkaitan dengan hubungan penggunaan buku paket PAI terhadap motivasi belajar siswa, terdapat beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang hampir sama tetapi, penelitian-penelitian tersebut menekankan pada objek kajian yang berbeda. Penelitian-penelitian tersebut yaitu:

1. Skripsi oleh Maulana Ibarahim Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Gajah Kabupaten Demak”. Pada skripsi ini dijelaskan bahwasannya pemanfaatan sumber belajar akan memberikan dampak positif pada motivasi belajar peserta didik dengan ditunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sumber belajar dan motivasi mempengaruhi prestasi belajar ekonomi sebesar 79,8%. Hasil perhitungan yang disajikan adalah sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh $t_{hitung} = 3,274$ dengan $p < 0,05$ menunjukkan H_1 yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi, diterima. Sedangkan pengujian hipotesis kedua $t_{hitung} = 7,447$ dengan $p < 0,05$ menunjukkan H_2

yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi diterima. Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh $F_{hitung} = 112,894$ dengan $p < 0,05$ menunjukkan H_3 yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi.

2. Skripsi oleh Lailatul Badriah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Bakti Mulya 400 Pondok Pinang Jakarta Selatan”. Pada skripsi ini dijelaskan dengan perhitungan sebagai berikut: variabel pemanfaatan sumber belajar dan motivasi mempengaruhi prestasi belajar ekonomi sebesar 79,8%. Penggunaan sumber belajar secara maksimal maka akan meningkatkan hasil belajar siswa begitu pula sebaliknya ketika penggunaan sumber belajar tidak maksimal atau terjadi penurunan maka akan terjadi penurunan pada hasil belajar siswa.
3. Skripsi oleh Suminah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2011 dengan judul “Hubungan antara Sumber Belajar dengan Keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam di SD N Bintoto 1 Demak”. Pada skripsi ini dijelaskan dengan hasil perhitungan sebagai berikut: 1) Pada variabel X menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) adalah 47,48. 2) Pada

variabel Y menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) adalah 89,38. 3) Berdasarkan pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “ada hubungan yang positif antara sumber belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi tarikh di SD Negeri Bintoro 1 Demak tahun pelajaran 2010/2011” dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikan 1% maupun 5%. Hal ini dapat dilihat nilai r-observasi adalah 0,554 berada di atas r product moment, batas penolakan 1% sebesar 0,403 dan 5% sebesar 0,312 dengan kata lain ($0,554 > 0,403 > 0,312$). Penggunaan sumber belajar maka akan meningkatkan keberhasilan belajar siswa dengan diikuti oleh motivasi belajar siswa seperti yang disarankan.

Berdasarkan pada beberapa referensi di atas peneliti akan memfokuskan penelitian dengan variabel pertama adalah penggunaan buku paket PAI terhadap variabel kedua yaitu motivasi belajar siswa, dengan alasan karena melihat dari ketiga kajian pustaka tersebut bahwasannya penggunaan sumber belajar yang maksimal dengan diikuti motivasi belajar baik akan lebih mampu memberhasilkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Perbedaan penelitian ini terletak pada sajian metode penggunaan buku paket yang dipaparkan pada penelitian ini sedangkan pada penelitian sebelumnya metode penggunaan buku paket tidak di paparkan pada masing-masing penelitian.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Fudaryanto yang dikutip dalam buku teori belajar dan pembelajaran mengemukakan bahwa belajar menjadikan manusia tahu, memahami, mengerti, dan melaksanakan dan memiliki sesuatu.¹

James O Whitettaker dan Howard L. Kingsley, merumuskan belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.²

Cronbach berpendapat, belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.³

Slameto, merumuskan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagian hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dan melibatkan dua unsur, yaitu: jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan

¹ Baharudin, Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 15.

² *Ibid.*, 15.

³ Sardiman, . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hlm. 20.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2002), hlm. 12.

perubahan. Tentu saja perubahan yang dimaksudkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesan-kesan yang baru. Oleh karenanya, perubahan sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Akhirnya disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Perubahan yang terjadi pada diri peserta didik ada bermacam-macam dengan ciri-ciri dari setiap perubahan tingkah laku itu berbeda-beda, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perubahan terjadi secara sadar

Peserta didik menyadari secara sadar akan perubahan yang terjadi dalam dirinya, misalnya: bertambahnya pengetahuan, kecakapan.

b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik terjadi berkesinambungan, tidak statis. Misal: seorang peserta didik bisa menulis lalu mampu menggunakan kecakapan menulis tadi untuk membuat syair, puisi, dan lain sebagainya.

c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Perubahan senantiasa bertambah dan bertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya, sedangkan perubahan aktif yaitu, perubahan tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu itu sendiri.

d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan setelah belajar akan menetap pada diri peserta didik hingga dia tumbuh dan berkembang berkelanjutan.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan tingkah laku, Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.⁵

Perubahan dalam belajar tidak lepas dari pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Pertumbuhan adalah proses pertambahan dengan ditunjukkan oleh adanya perubahan fisik sedangkan perkembangan adalah proses perubahan yang ditunjukkan dari penyempurnaan fungsi psikologis yang disandang oleh organ fisik (perubahan psikologis).

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 3.

Mulyono juga mengemukakan bahwa perkembangan setiap aspek kejiwaan anak pada masa ini sangat didominasi oleh pengamatannya.⁶ Semakin luasnya pengamatan anak akan sesuatu di luar dirinya juga semakin bertambah. Kemampuan anak untuk mengadakan representasi terhadap sesuatu yang pernah dilihat atau diamati tidak hanya karena disebabkan kemampuan anak menggunakan simbol berupa bahasa, tapi juga karena kemampuan anak menyerap, mengolah, dan menyimpan sejumlah kesan dalam memori dengan struktur kognitif yang sistematis.

2. Karakteristik Anak Didik Usia Sekolah Dasar

Nasution menyebutkan masa usia sekolah dasar sebagai masa anak-anak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira sebelas atau dua belas tahun.⁷ Usia ini ditandai dengan dimulainya anak masuk sekolah dasar, dan sejarah baru dalam kehidupannya kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya. Masa ini bisa dikatakan masa sekolah dan masa matang untuk belajar, dikatakan masa sekolah karena anak sudah menamatkan taman kanak-kanak, sebagai lembaga persiapan bersekolah. Penyebutan masa masa matang belajar karena anak sudah berusaha untuk mencapai sesuatu, tetapi perkembangan aktivitas bermain yang hanya bertujuan untuk mendapatkan kesenangan pada waktu melakukan aktivitas itu sendiri.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2002), hlm. 88.

⁷ *Ibid.*, 89.

Pada masa usia sekolah ini secara relatif anak-anak lebih mudah didik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Suryobroto dalam hal ini menyatakan bahwa masa usia sekolah dibagi menjadi dua fase⁸, yaitu:

1) Masa kelas rendah sekolah dasar

Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini:

- a. Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah.
- b. Adanya sikap yang cenderung untuk mematuhi peraturan-peraturan permainan tradisional.
- c. Ada kecenderungan memuji diri sendiri.
- d. Suka membandingkan dirinya dengan anak lain kalau hal itu dirasanya menguntungkan.
- e. Kalau tidak bisa menyelesaikan suatu soal maka dianggapnya soal itu tidak penting.
- f. Pada usia 6-8 tahun anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik.

2) Masa kelas tinggi sekolah dasar

Beberapa sifat khas anak pada masa ini:

- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret.
- b. Amat realistik, ingin tahu, ingin belajar.

⁸ *Ibid.*, 90.

- c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus.
- d. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya.
- e. Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya.

Melihat sifat-sifat khas anak seperti dikemukakan di atas, maka memang beralasan pada saat umur anak 7 sampai 12 tahun dimasukkan oleh para ahli ke dalam tahap perkembangan intelektual. Dalam tahap ini perkembangan anak dimulai ketika anak sudah dapat berpikir mencapai hubungan antarkegiatan secara logis serta membuat keputusan tentang apa yang dihubungkan-hubungkannya secara logis.

3. Pengertian Sumber Belajar

Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT), Sumber belajar adalah data, orang, dan atau sesuatu yang memungkinkan peserta didik melakukan belajar. Sumber belajar meliputi semua sumber yang berkenaan dengan data, manusia, barang-barang yang memungkinkan dapat digunakan secara terpisah atau kombinasi, yang oleh peserta didik biasanya digunakan secara optimal untuk memberikan fasilitas dalam

kegiatan belajar.⁹ Sumber Belajar meliputi, tempat: perpustakaan, pasar, museum, sungai, gunung, dan sebagainya, benda: situs candi, prasasti, orang: guru, ahli bidang, polisi, buku: ensiklopedia, buku kerja, buku pelajaran, dan peristiwa: bencana, kerusuhan.¹⁰

Sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual.¹¹

Buku paket sebagai salah sumber belajar siswa telah banyak digunakan dalam institusi sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Meskipun masih banyak sekolah yang belum mampu memenuhinya sesuai dengan jumlah siswa yang ada disekolahnya. Buku paket merupakan sumber belajar berbasis cetakan yang menuntut adanya elemen-elemen yang harus terpenuhi dalam perancangannya. Elemen-elemen tersebut yaitu: konsistensi, format ,organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan ruang spasi.¹² Apabila elemen-elemen tersebut terpenuhi dan diperhatikan dalam perancangan buku paket pastinya akan membuat buku paket menjadi sumber ilmu yang sangat komperhensif, bagus dan mampu

⁹ Aristo Rahardi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003), hlm. 6.

¹⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 170.

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 172.

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 87.

memberikan dorongan untuk menjadikannya sebagai sumber ilmu selain adanya seorang guru disekolah.

Pembedaan sumber belajar ditinjau dari tipenya, sumber belajar dibagi menjadi dua:

1. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), Sumber belajar yang memang sengaja dibuat untuk tujuan pembelajaran. Sumber belajar semacam ini sering disebut bahan pembelajaran. Contohnya adalah: buku pelajaran, modul, program audio, program slide suara, dan transparansi (OHT).
2. Sumber belajar yang sudah tersedia (*learning resources by utilization*), Sumber belajar yang tidak secara khusus dirancang untuk keperluan pembelajaran, namun dapat ditemukan, dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya: pejabat pemerintah, tenaga ahli, pemuka agama, olahragawan, kebun binatang, waduk, awah, museum, film, terminal, surat kabar, dan lain sebagainya.

4. Penggunaan dan Pemanfaatan Buku Paket sebagai Sumber Belajar

Buku paket termasuk dalam sumber belajar yang telah dirancang (*learning resources by design*), dalam penggunaannya tidak dapat terlepas dari seorang guru dengan segala model dan strategi yang membuat buku paket tersebut menjadi lebih bermakna dalam proses pembelajaran. Penggunaan buku paket dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti: buku paket dapat

diberikan kepada peserta dan dibawa pulang oleh peserta didik atau buku paket diberikan kepada siswa hanya pada saat pembelajaran dan tidak di bawa pulang oleh peserta didik. Pemanfaatan buku paket dapat dijadikan alat pembantu siswa untuk mencari materi, memberikan evaluasi dan tugas, serta menjadi bahan bagi guru dalam penyampaian materi pada peserta didik. Pemeliharaan buku paket dilakukan dengan berbagai cara, seperti: menyampuli, menjaga kebersihan buku paket dengan tidak mencoret-coret, merobek, bahkan merusaknya, diletakkan di dalam almari sehingga terbebas dari kotoran dan lain sebagainya.

5. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Mc.Donald, Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹³ Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Pengertian motivasi adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2002), hlm. 114.

menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

Motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.¹⁴

Pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah yang dikehendaki subyek belajar dapat tercapai.

Motivasi adalah sebuah hal yang erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam suatu kegiatan. Motivasi memiliki beberapa elemen-elemen, yaitu:

a. Elemen Dalam (*inner component*)

Perubahan yang terjadi dari dalam diri seseorang, berupa keadaan tidak puas, atau ketegangan psikologis itu semua terjadi karena berbagai macam kebutuhan lainnya.

b. Elemen Luar (*outer component*)

¹⁴ A.M Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005), hlm. 75.

Hal-hal yang ada dari luar diri seseorang, seperti tujuan yang ingin dicapai sehingga mengarahkan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan tersebut sebagai pemenuhan kebutuhan. Elemen ini ada ketika telah didahului oleh elemen dalam, itu artinya dalam motivasi terjadi peristiwa yang berurutan. Namun bisa juga terjadi timbul elemen luar terlebih dahulu baru akan menimbulkan elemen dalam ini biasanya terjadi pada motivasi ekstrinsik, meskipun pada mulanya elemen luar hanya berfungsi sebagai perangsang timbulnya elemen dalam.

c. Tujuan dan *Motivated States*

Orang dapat membuat reaksi-reaksi yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Orang dapat menggunakan banyak cara untuk memenuhi kebutuhannya, dengan memilih tujuan-tujuan yang sulit dicapai. Apabila orang tersebut tidak menemukan cara untuk memenuhi kebutuhannya untuk mencapai tujuan itu tidak terpenuhi.

Apabila tujuan tercapai, maka individu menjadi puas. Dalam usaha mencapai tujuan, seseorang meramalkan potensialitas suatu tujuan untuk memenuhi kebutuhannya, dan ramalan itu bisa benar atau salah.

d. Pemenuhan Kebutuhan dan *Reinforcement* Tingkah Laku

Tingkah laku yang memenuhi kebutuhan, cenderung untuk diulangi apabila kebutuhan itu ditimbulkan. Tingkah laku yang

membawa kearah tercapainya tujuan, diperkuat apabila seseorang dimotivasi lagi dengan cara yang sama, maka tingkah laku itu terjadi lagi.¹⁵

e. Perbedaan *Motives*, *Needs*, dan *Drives* dalam motivasi

Needs menerangkan kecenderungan yang relatif permanen dalam diri seseorang yang termotivasi dengan cara-cara tertentu, dan mampu diketahui melalui tingkah laku untuk mencapai tujuannya

Motives menerangkan bahwa ketika seseorang mendapat motivasi tertentu, dia akan berusaha memenuhi kebutuhannya. Kuatnya seseorang dalam memenuhi kebutuhan itulah yang dinamakan dengan *motives* yang akan menimbulkan *needs*.

Drives menerangkan bahwa suatu kondisi neurofisiologis yang timbul dalam diri seseorang.

Motivasi yang erat kaitannya dengan tujuan pastilah memiliki fungsi, beberapa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk bergerak, sebagai motor penggerak manusia untuk melakukan suatu kegiatan.
- b. Menentukan arah perbuatan, sebagai pengarah dari tujuan apa yang akan dicapai dalam melakukan suatu kegiatan.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005), hlm. 159.

- c. Menyeleksi perbuatan, sebagai pembatas perbuatan mana saja mendukung kegiatan yang dilakukan dan perbuatan mana saja yang tidak mendukung kegiatan yang dilakukan.

Ciri-ciri motivasi belajar dapat ditunjukkan dengan;

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan.
- c. Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja sendiri.
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapat ketika sudah yakin akan sesuatu.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah.¹⁶

6. Hubungan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Betapa pentingnya sumber belajar bagi para peserta didik sehingga menjadikan fungsinya tidak tergantikan untuk memberikan ilmu pengetahuan, berikut adalah fungsi-fungsi sumber belajar:

- a. Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh.
- b. Sebagai pemandu materi pembelajaran yang akan dipelajari, dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti materi standar secara tuntas.

¹⁶ A.M Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005), hlm. 83

- c. Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
- d. Memberikan petunjuk dan deskripsi tentang hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran, dengan ilmu pengetahuan lainnya.
- e. Menginformasikan penemuan baru yang diperoleh orang lain sehubungan dengan pembelajaran yang dikembangkan.¹⁷

Fungsi sumber belajar diatas menunjukkan bahwa sumber belajar adalah suatu hal penting untuk menunjang belajar dan pembelajaran peserta didik. Sumber belajar akan dapat mendorong peserta didik untuk belajar dengan mudah dan menyenangkan dari memahami, menganalisis materi hingga mengerjakan evaluasi. Konten, gambar, ruang spasi, ukuran huruf yang terdapat pada buku paket dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat dan sungguh-sungguh. Hal ini menimbulkan dugaan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang hubungan penggunaan buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar peserta didik mengingat fungsi sumber belajar khususnya buku paket tidak mampu tergantikan untuk peserta didik dalam belajar dan pembelajaran.

¹⁷ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 183.

C. Kerangka Berfikir

Melihat bahwa penggunaan buku paket yang belum maksimal di sekolah membuat motivasi belajar siswa menjadi berkurang, melihat perilaku siswa yang cepat bosan, mengantuk, jenuh dengan siswa mendengarkan keterangan guru saat pembelajaran. Motivasi sangat berkaitan erat dengan lingkungan, karakteristik siswa, dan sarana prasarana yang ada di dalam sekolah itu sendiri. Khususnya sarana buku paket yang akan peneliti teliti karena penggunaannya yang belum maksimal.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang ada maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan yang positif antara penggunaan buku paket dengan motivasi belajar siswa.

Ho: Tidak ada hubungan yang positif antara penggunaan buku paket dengan motivasi belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat: SD Negeri Sidoagung 3
2. Waktu: Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2018.

C. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan sampel dimana peneliti memperoleh data lapangan dari teknik pengumpulan data yang peneliti sebar kepada sampel dari populasi yang telah ditetapkan.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung, CV. Alfabeta. 2015), hlm. 14.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah “keseluruhan obyek penelitian”.¹⁹ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Sidoagung 3 yang berjumlah 166 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi atau yang mewakili dari populasi.²⁰ Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*, teknik ini memberikan kesempatan yang sama secara acak pada seluruh populasi untuk dapat menjadi sampel.²¹ Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika subyek penelitian besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sehingga penelitian dapat disebut penelitian sampling.²²

Berdasarkan penjelasan diatas, karena jumlah populasi lebih dari 100 maka peneliti menentukan sampel sebesar 15% dari keseluruhan populasi yaitu 25 orang.

3. Definisi Operasional Penelitian

Penggunaan buku paket sebagai sumber belajar berarti sumber belajar cetak yang dirancang digunakan semaksimal mungkin dalam

¹⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 173.

²⁰ *Ibid.*, 174.

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung. CV. Alfabeta. 2015), hlm. 82.

²² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 134.

proses pembelajaran dan belajar baik di rumah maupun di sekolah. Motivasi belajar berarti daya dorong yang mengarahkan dan menggerakkan baik jasmani maupun rohani seseorang untuk memenuhi kebutuhan, tujuan dan keinginan seseorang yang dapat berasal dari dalam dirinya sendiri ataupun dari luar.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X yaitu penggunaan buku paket PAI sebagai sumber belajar dan variabel Y yaitu motivasi belajar.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Kuosioner atau Angket

Kuosioner sebagai metode paling utama dalam penelitian ini yang berfungsi untuk mengetahui hubungan penggunaan buku paket PAI sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa di SD N Sidoagung 3. Angket ini akan diberikan kepada siswa. Data yang dibutuhkan disusun dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan dalam angket tersebut. Sehingga informasi yang diperoleh lengkap dan terperinci. Tipe pertanyaan dalam angket ini adalah pertanyaan tertutup dimana responden memilih jawaban dengan memberikan checklist (✓) dari masing-masing pertanyaan dan indikator variabel yang bersangkutan.

Pertama adalah variabel X = Penggunaan buku paket pendidikan agama islam sebagai sumber belajar di SD Negeri Sidoagung 3. Penggunaan buku paket ini berupa buku paket

digunakan dalam pembelajaran, memperdalam materi, dan menganalisis materi menggunakan evaluasi yang terdapat dalam buku paket. Indikator:

1. Pemahaman materi
2. Penggunaan buku paket
3. Pemeliharaan buku paket

Kedua adalah variabel $Y = \text{Motivasi Belajar siswa di SD Negeri Sidoagung 3}$. Motivasi belajar ini berupa segala tindakan dan perilaku siswa dengan adanya dorongan atau daya gerak yang menggerakkan dan mengarahkan siswa untuk memenuhi kebutuhan, harapan, dan tujuan yang dapat berasal dari dalam ataupun dari luar diri peserta didik. Indikator:

1. Ulet
2. Tekun
3. Senang Belajar Sendiri
4. Menunjukkan minat pada masalah
5. Cepat bosan pada hal-hal yang rutin

Adapun dalam penelitian ini skor atas jawaban tiap item dari masing-masing responden ditentukan sebagai berikut:

- a. Item pernyataan positif
 1. Untuk jawaban selalu, skor: 4
 2. Untuk jawaban sering, skor: 3
 3. Untuk jawaban jarang, skor: 2

4. Untuk jawaban tidak pernah, skor: 1

b. Item pernyataan negatif

1. Untuk jawaban selalu, skor: 1

2. Untuk jawaban sering, skor: 2

3. Untuk jawaban jarang, skor: 3

4. Untuk jawaban tidak pernah, skor: 4

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Buku Paket

NO	Indikator	Item Instrumen		Jumlah
		positif	negatif	
1	Pemahaman materi dalam buku paket	8,10,12,13,17	-	5
2	Penggunaan buku paket	1,3,4,6,11,14,15,16,20	2,5,18	13
3	Pemeliharaan buku paket	7	9	2

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

NO	Indikator	Item Instrumen		Jumlah
		positif	negatif	
1	Ulet	1,8,12	-	3
2	Tekun	5,7,11,13,14,15,18,20	-	8
3	Senang belajar sendiri	2	-	1
4	Menunjukkan minat pada masalah	3,4,6,17,10	-	5
5.	Cepat bosan pada hal-hal yang rutin	-	9,16,19	3

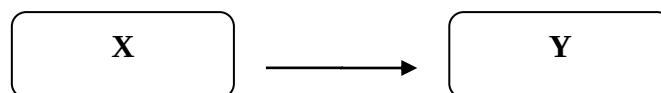
b. Metode Dokumentasi

Metode ini bertujuan untuk melengkapi data tertulis melalui dokumentasi yang ada. Data ini berupa penggunaan buku paket dan juga penggunaannya dalam pembelajaran PAI.

5. Teknik Analisis Data

a. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis yaitu teknik uji hipotesis. Penelitian ini terdapat dua variabel, variabel pertama X dan variabel kedua Y.



X= Penggunaan buku paket

Y= Motivasi belajar

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²³ Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis hubungan dua variabel, yaitu variabel X (penggunaan buku paket) dan variabel Y (motivasi belajar), sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*²⁴ dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: X= Skor butir

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung. CV. Alfabeta. 2015), hlm. 207.

²⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 170.

Y= Skor Butir

r_{xy} = Koefisien korelasi

Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi atau r_{xy} dengan rumus korelasi *product moment* di atas maka untuk mencari besar pengaruh variable X dengan Y dilanjutkan dengan menghitung besarnya *koefisien determinasi*.²⁵ *Koefisien determinasi* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan: r^2 = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

100%= Presentase

Interpretasi peneliti menggunakan analisis uji signifikansi dengan asumsi jika nilai r observasi lebih besar dari r tabel dalam taraf signifikansi 5% (0,396), yang diperoleh dalam perhitungan korelasi *product moment* (r_{xy}), dengan berbagai kemungkinan sebagai berikut:

a. Apabila koefisien korelasi *product moment* diperoleh sama atau lebih besar dari nilai r yang tabel maka dalam penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada

²⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung, CV. Alfabeta. 2015), hlm. 154.

hubungan yang positif antara penggunaan buku paket PAI sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa di SD Negeri Sidoagung 3.

- b. Apabila koefisien korelasi *product moment* diperoleh lebih kecil dari nilai r tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti tidak ada hubungan yang positif antara penggunaan buku paket PAI sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Sidoagung

Interpretasi selanjutnya peneliti menggunakan koefisien determinasi (r^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (r_{xy}) yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan 100%.²⁶ Koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase.

- b. Uji Validitas dan Reliabilitas instrument

Angket di uji cobakan pada siswa di SD Negeri Sidoagung dengan jumlah responden sebanyak 25 orang. Uji validitas dan realibilitas angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel X

Nomor Item	Nilai R Tabel	Nilai R Hasil	Keterangan
1	0,396	.539**	Valid
2	0,396	.511**	Valid
3	0,396	.560**	Valid

²⁶ *Ibid.*, 154-155.

4	0,396	.489 [*]	Valid
5	0,396	.498 [*]	Valid
6	0,396	.517 ^{**}	Valid
7	0,396	.477 [*]	Valid
8	0,396	.437 [*]	Valid
9	0,396	.646 ^{**}	Valid
10	0,396	.504 [*]	Valid
11	0,396	.548 ^{**}	Valid
12	0,396	.555 ^{**}	Valid
13	0,396	.479 [*]	Valid
14	0,396	.492 [*]	Valid
15	0,396	.549 ^{**}	Valid
16	0,396	.415 [*]	Valid
17	0,396	.572 ^{**}	Valid
18	0,396	.446 [*]	Valid
19	0,396	.466 [*]	Valid
20	0,396	.452 [*]	Valid

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel Y

Nomor Item	Nilai R Tabel	Nilai R Hasil	Keterangan
1	0,396	.438 [*]	Valid
2	0,396	.535 ^{**}	Valid
3	0,396	.461 [*]	Valid
4	0,396	.463 [*]	Valid
5	0,396	.614 ^{**}	Valid
6	0,396	.714 ^{**}	Valid
7	0,396	.725 ^{**}	Valid
8	0,396	.442 [*]	Valid
9	0,396	.512 ^{**}	Valid
10	0,396	.498 [*]	Valid
11	0,396	.753 ^{**}	Valid
12	0,396	.593 ^{**}	Valid
13	0,396	.457 [*]	Valid
14	0,396	.546 ^{**}	Valid
15	0,396	.413 [*]	Valid
16	0,396	.623 ^{**}	Valid
17	0,396	.521 ^{**}	Valid

18	0,396	.458 [*]	Valid
19	0,396	.524 ^{**}	Valid
20	0,396	.434 [*]	Valid

Pada tabel 3.3 dan 3.4 mengenai validitas data dapat terlihat bahwa dari 20 item pernyataan variabel X dan 20 item pernyataan variabel Y semua dalam kategori valid karena *r* hitung yang didapat lebih dari *r* tabel dengan jumlah $N = 25$ (0,396).

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.844	.849	20

Sumber: SPSS 2.0 for windows

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.871	20

Sumber: SPSS 2.0 for windows

Pada tabel 3.5 dan 3.6 mengenai reliabilitas data dapat terlihat bahwa dari 20 item pernyataan variabel X dan 20 item pernyataan variabel Y semua dalam kategori reliabel, karena hasil *cronbach alpha* lebih dari 0,7 (70%)²⁷ dengan presentase *cronbach alpha*

²⁷ Eko Putro W. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 165.

variabel X .844 (84%) dan variabel Y .863 (86,3%) maka kedua kuosiner dinyatakan reliabel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dari data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Penggunaan buku paket Pendidikan Agama Islam dari 25 responden, 52% dalam interval kriteria cukup dalam penggunaan buku paket sebagai Pendidikan Agama Islam sebagai Sumber Belajar dengan frekuensi 13, 44% dalam interval kriteria baik dalam penggunaan buku paket sebagai Pendidikan Agama Islam sebagai Sumber Belajar dengan frekuensi 11, dan 4% dalam penggunaan buku paket sebagai Pendidikan Agama Islam sebagai Sumber Belajar dalam kriteria sangat baik dengan frekuensi 1, maka penggunaan buku paket pendidikan agama Islam sebagai sumber belajar di SD Negeri Sidoagung 3 dapat di kategorikan cukup dengan presentase 52%.
2. Motivasi belajar di SD N Sidoagung 3 Tempuran, Magelang dari 25 responden, 40% dalam interval kriteria cukup dalam Motivasi Belajar dengan frekuensi 10, 52% dalam interval kriteria baik dalam Motivasi Belajar dengan frekuensi 13, 8% dalam interval sangat baik dalam Motivasi Belajar dengan frekuensi 2. Motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Sidoagung 3 dapat di kategorikan baik dengan presentase 52%.

3. Koefisien korelasi menunjukkan hasil 0.482, hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berarti adanya hubungan positif antara penggunaan buku paket pendidikan agama Islam sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa di SD N Sidoagung 3 dapat diterima, dan di konsultasikan dengan tabel korelasi *product moment* dengan jumlah $N = 25$ dalam taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel dengan angka 0.396, maka r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel, tingkat koefisien korelasi termasuk dalam kategori sedang.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian sejenis dan memberikan tambahan pengetahuan mengenai betapa pentingnya penggunaan buku paket sebagai sumber belajar peserta didik dalam belajar dan pembelajaran.

C. Saran

Dari kesimpulan diatas penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerhati pendidikan hendaknya hasil penelitian ini dijadikan masukan dalam hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan agar mengalami peningkatan yang lebih baik.
2. Bagi peneliti, hendaknya hasil penelitian ini dijadikan masukan untuk penelitian lebih lanjut karena memungkinkan adanya penelitian yang serupa sebagai pengembangan dan peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 2006. Jakarta : Kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, 2002. Jakarta: Penerbit PT. Asdi Mahasatya.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan motivasi belajar*, 2005. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 2015. Bandung: CV: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, A. *Pengantar Statistik Pendidikan*, 2003. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, 2012. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahadi, Warsito. *Media Pembelajaran*, 2003. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, 2005. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 1995. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*, 2005. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Baharudin, Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, 2015. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*, 2006. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Suminah, *Hubungan antara Sumber Belajar dengan Keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam di SD N Bintoto 1 Demak*, 2011. library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/120/jtptiain-gdl.
(Selasa, 24 Oktober 2017, pukul 17.23)

Ibrahim, Maulana. *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Gajah Kabupaten Demak*, 2015.

<http://lib.unnes.ac.id/20720/1/7101410101-s.pdf>.

(Selasa, 24 Oktober 2017, pukul 17.24)

Badriah, Lailatul. *Pengaruh Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Bakti Mulya 400 Pondok Pinang Jakarta Selatan*, 2010.

[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/904/1/95823-LAILATUL BADRIAH-FITK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/904/1/95823-LAILATUL%20BADRIAH-FITK.pdf)

(Selasa, 24 Oktober 2017, pukul 17.23)

